



KEMENKES TAK AKOMODIR OTG Pemkot Jamin Biayai Pasien Covid-19

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menjamin kebutuhan biaya untuk penanganan medis bagi pasien positif Covid-19. Pihak rumah sakit juga diminta untuk tidak menarik biaya kepada pasien yang tengah dirawat.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogya Tri Mardaya berharap masyarakat tidak perlu khawatir terhadap biaya yang harus dikeluarkan. "Biaya akan dikaver oleh pemerintah. Masyarakat tidak perlu memikirkan biayanya. Insya Allah kami sudah berkomunikasi dengan rumah sakit untuk tidak menarik biaya," jelasnya, Kamis (18/6).

Mekanisme pembiayaan akan diampu oleh Pemkot Yogya, Pemda DIY serta pemerintah pusat. Saat ini Pemkot juga sudah menyediakan alokasi untuk penanganan medis senilai Rp 9 miliar. Jika kebutuhannya lebih besar, maka

kekurangannya akan diajukan kembali ke pemerintah. Terdapat pos anggaran jamkesda yang bisa digunakan sebagai cadangan untuk pembiayaan pasien.

Tri Mardaya menyebut, beberapa pasien yang kini menjalani perawatan di rumah sakit membutuhkan waktu penanganan yang cukup lama. Bahkan ada pasien yang sudah dirawat hingga sekitar dua bulan namun uji swab belum menunjukkan hasil negatif Covid-19.

"Jika hasil uji swab belum menunjukkan hasil negatif, maka pasien tetap harus menjalani perawatan di rumah sakit. Kami berusaha menguatkan pasien untuk memahami kondisinya sehingga tidak berpotensi menularkan ke warga lain," tandasnya.

Sementara itu, anggota Komisi D DPRD Kota Yogya M.Ali Fahmi menilai Kementerian Kesehatan (Kemenkes)

tidak mengakomodir pasien Covid-19 dengan status Orang Tanpa Gejala (OTG). Hal ini didasarkan pada Permenkes 01.07/Menkes/238/2020 terkait juknis klaim pasien Covid-19. Dalam juknis itu, klaim hanya diajukan bagi pasien dengan gejala yang menyerupainya seperti batuk, pilek, demam, sesak nafas dan lainnya.

Oleh karena itu, pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan agar mengusulkan revisi Permenkes tersebut. Apalagi perkembangan terkini banyak pasien positif yang tidak memiliki gejala apa pun. "RS Jogja sejauh ini sudah merawat lima kasus positif OTG. Total biaya sedikitnya mencapai Rp 73,4 juta untuk kebutuhan laboratorium, uji swab, perawatan dan lainnya. Jika regulasi tidak diubah, maka klaimnya akan diajukan melalui jamkesda," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005